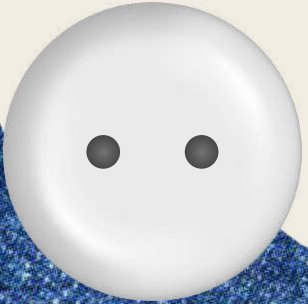




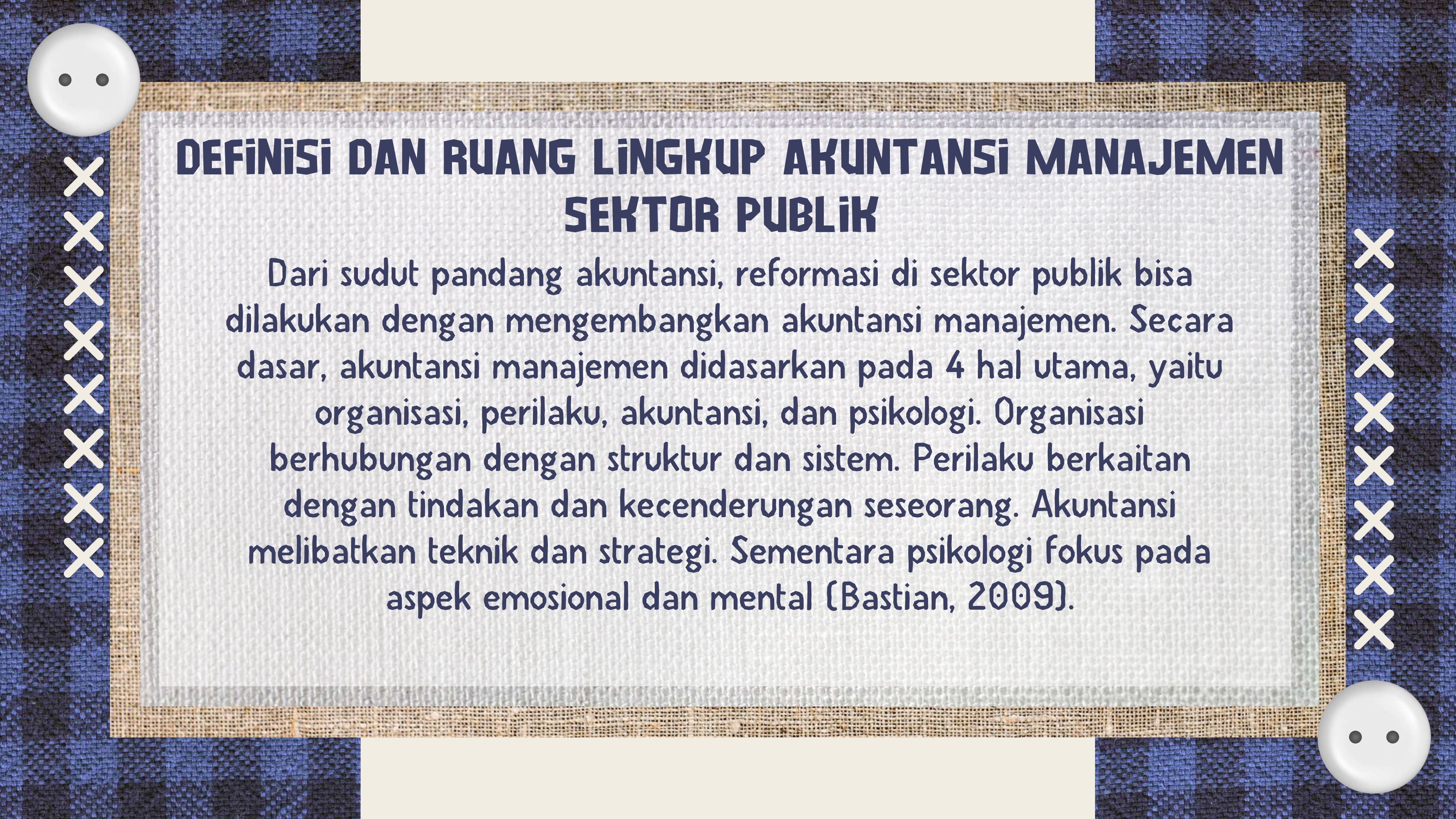
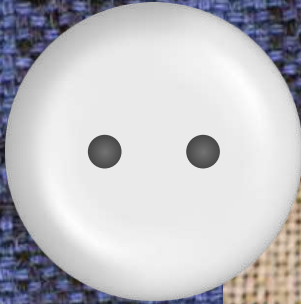
AKUNTANSI MANAJEMEN: **SEKTOR PUBLIK**



Disusun oleh Kelompok 1

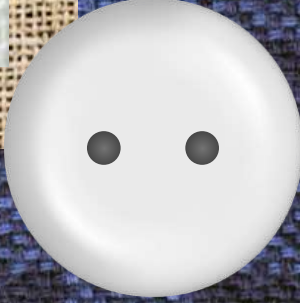
ANGGOTA KELOMPOK

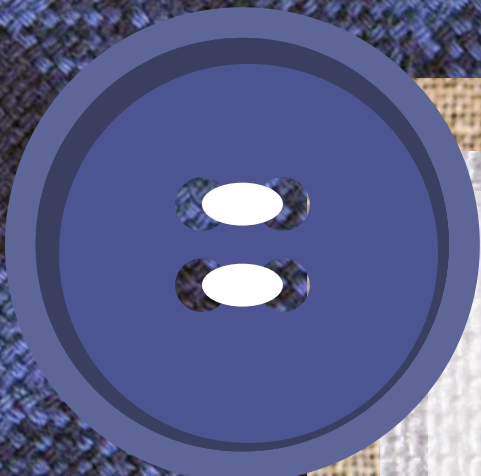
- Sinthia Wardhani
2313031063
- Ika Rahmadhani
2313031072
- Muhammad Wildan Ghani
2353131001



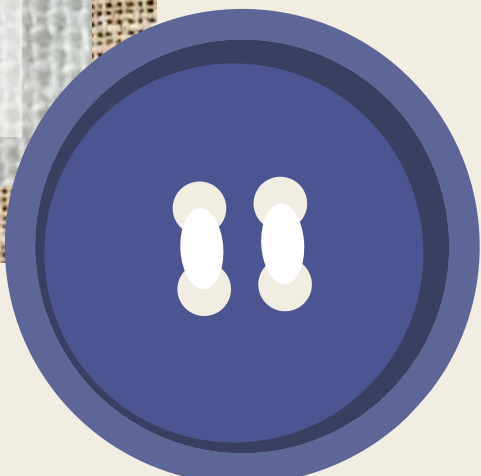
DEFINISI DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

Dari sudut pandang akuntansi, reformasi di sektor publik bisa dilakukan dengan mengembangkan akuntansi manajemen. Secara dasar, akuntansi manajemen didasarkan pada 4 hal utama, yaitu organisasi, perilaku, akuntansi, dan psikologi. Organisasi berhubungan dengan struktur dan sistem. Perilaku berkaitan dengan tindakan dan kecenderungan seseorang. Akuntansi melibatkan teknik dan strategi. Sementara psikologi fokus pada aspek emosional dan mental (Bastian, 2009).



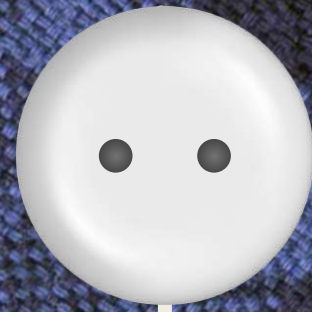


PERAN DAN TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

1. Perencanaan Strategik
 2. Pemberian informasi biaya
 3. Penilaian investasi
 4. Penganggaran
 5. Penentuan biaya pelayanan (cost of service) dan penentuan tarif pelayanan (charging of service)
 6. Penilaian kinerja
- 



AKUNTANSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN ORGANISASI



1. Akuntansi sebagai alat perencanaan organisasi Perencanaan adalah cara organisasi dalam menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan organisasi mencakup berbagai kegiatan yang bersifat strategis, taktis, serta melibatkan aspek operasional sehari-hari. Dalam proses perencanaan ini, akuntansi manajemen berperan dengan memberikan informasi mengenai masa lalu dan masa depan agar dapat mendukung perencanaan yang lebih baik.

2. Akuntansi sebagai alat pengendali organisasi Untuk memastikan bahwa strategi organisasi dalam mencapai tujuan dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif, diperlukan sistem pengendalian yang baik. Setiap organisasi memiliki pola pengendalian yang berbeda-beda, tergantung pada jenis dan sifat organisasi tersebut. Pada organisasi bisnis yang mengutamakan laba, alat pengendali utamanya adalah mekanisme negosiasi.

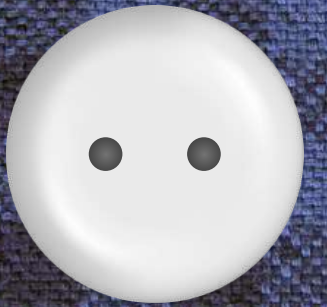
PROSES PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJERIAL ORGANISASI SEKTOR PUBLIK

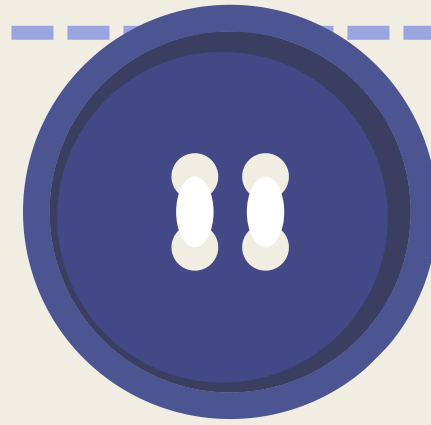
Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang harus dipikirkan bersama. Tanpa perencanaan, pengendalian tidak berguna karena tidak ada cara untuk mengetahui apakah tujuan organisasi telah tercapai. Demikian pula, tanpa pengendalian, perencanaan tidak bermakna karena tidak ada acuan atau standar untuk menilai apakah rencana tersebut berhasil (Mardiasmo, 2002).

Jones dan Pendlebury (1996) membagi proses perencanaan dan pengendalian manajerial di organisasi sektor publik menjadi lima tahap, yakni: 1) Perencanaan tujuan dan sasaran dasar. 2) Perencanaan operasional. 3) Penganggaran. 4) Pengendalian dan pengukuran. 5) Pelaporan, analisis, dan umpan balik.

STUDI KASUS

Pemerintah kota negeri kayangan telah menjalankan program subsidi untuk sektor pertanian selama 5 tahun terakhir. Namun, terdapat indikasi bahwa program ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas pertanian. evaluasilah efektivitas program ini menggunakan pendekatan akuntansi manajemen. Langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam evaluasi ini? Dan bagaimana cara menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah kota?





**TERIMA
KASIH**